

INFO

2025

BRMP VETERINER

DOKUMENTASI DARI
KUMPULAN BERITA KEGIATAN
YANG DILAKUKAN OLEH
BALAI BESAR PERAKITAN DAN
MODERNISASI VETERINER
YANG TELAH DI POSTING MELALUI
MEDIA SOSIAL DALAM KURUN WAKTU
SATU BULAN SEKALI

**SELAMAT DAN SUKSES
ATAS DILANTIKNYA**

**Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier M.Sc.,
IPU, ASEAN Eng.**

sebagai

**Kepala Balai Besar
Perakitan dan
Modernisasi
Veteriner**

"Semoga diberikan kelancaran,
penuh keberkahan, dan selalu
dalam lindungan serta
bimbingan Allah SWT, agar cita-
cita mewujudkan pertanian
yang lebih maju dan modern
dapat tercapai bersama."



MEI 2025

| VOL 2



Pelantikan Kepala Balai Besar di Lingkup Kementerian Pertanian: Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier Dilantik sebagai Kepala BBPM Veteriner

Jakarta, 2 Mei 2025 — Menteri Pertanian Republik Indonesia, Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, MP, secara resmi melantik sejumlah Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama di lingkungan Kementerian Pertanian, bertempat di Kantor Pusat Kementan, Jakarta, Jumat (2/5). Salah satu pejabat yang dilantik adalah Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., sebagai Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner.

Dalam pelantikan tersebut, Menteri Pertanian menegaskan kembali komitmennya terhadap prinsip meritokrasi, dengan memastikan bahwa setiap pengangkatan jabatan didasarkan pada kompetensi, integritas, moralitas, dan kinerja, tanpa mempertimbangkan kedekatan pribadi maupun hubungan keluarga.

“Ini ada kemarin, seharusnya saya lantik. Namun, tadi malam saudara saya mengirim pesan singkat memberikan rekomendasi, saya langsung putus untuk mencoret dan tidak melantiknya pagi ini,” tegas Menteri Andi Amran dalam sambutannya. Ia menambahkan bahwa sikap tegas ini merupakan bentuk konsistensi penerapan meritokrasi yang telah diterapkannya sejak periode pertama menjabat Menteri Pertanian pada 2014, dan kembali dilanjutkan sejak 2024.

Selain Dr. Fery Fahrudin Munier, turut dilantik pula enam pejabat lainnya sebagai Kepala Balai Besar strategis di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian, yaitu:

- Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc. sebagai Kepala Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian
- Arif Surahman, S.Pi, M.Sc., Ph.D. sebagai Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian
- Dr. Kardiyono, S.TP., M.Si. sebagai Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Ambon
- Dr. Ir. Muhammad Thamrin, M.Si. sebagai Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Tanaman Padi
- Dr. Zainal Abidin, S.P., M.P. sebagai Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian
- Asdianto, S.P., M.T. sebagai Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumberdaya Lahan Pertanian

Menteri Pertanian menyampaikan harapannya agar para pejabat yang dilantik dapat membawa perubahan signifikan dalam mendukung transformasi pertanian modern di Indonesia. Ia juga menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dan keberanian dalam melakukan inovasi.

Pelantikan ini menjadi langkah penting dalam penguatan struktur organisasi Kementerian Pertanian guna mewujudkan sistem pertanian nasional yang lebih maju, mandiri, dan modern.





Tingkatkan Profesionalisme, Teknisi BRMP Veteriner Ikuti Sertifikasi Paramedik Veteriner di BBIB Singosari

Malang (29-30/04/2025) – Perwakilan teknisi dari Laboratorium Patologi Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Adella Fania, A.Md.Vet, turut berpartisipasi dalam kegiatan Sertifikasi Kompetensi Paramedik Veteriner Pengendalian Penyakit pada tanggal 29-30 April 2025. Kegiatan ini diselenggarakan oleh Tempat Uji Kompetensi (TUK) BBIB Singosari bekerja sama dengan LSP Pertanian dan Fakultas Kedokteran Hewan (FKH) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS).

Acara ini diikuti oleh 25 peserta, yang terdiri dari mahasiswa Program Studi Diploma 3 Kesehatan Hewan UWKS serta tenaga teknis dari BRMP Veteriner. Proses uji sertifikasi melibatkan dosen-dosen dari FKH UWKS serta asesor dari BBIB Singosari dan disaksikan oleh perwakilan dari LSP Pertanian.

Sertifikasi ini menjadi salah satu bentuk validasi resmi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dan sangat penting dalam dunia kerja, karena menjadi bukti bahwa seorang Paramedik Veteriner memiliki kompetensi dalam bidang pengendalian penyakit hewan. Melalui sertifikasi ini, diharapkan para peserta semakin siap menghadapi tantangan di lapangan serta berkontribusi secara profesional dalam sektor kesehatan hewan di Indonesia.

Unit Kompetensi yang diujikan mengacu pada SKKNI No. 46 Tahun 2023, meliputi penerapan K3 (Keselamatan dan Kesehatan Kerja), pemeriksaan dokumen dan fisik hewan, pembuatan rekam medik, pelaksanaan tindakan pengobatan dan bedah bangkai, pemeriksaan status reproduksi hewan, pengambilan sampel, dan pemeriksaan teknis ante mortem.



DARI STANDARDISASI KE MODERNISASI: PERJALANAN STRATEGIS BRMP VETERINER

Dari Standarisasi ke Modernisasi: Perjalanan Strategis BRMP Veteriner

Selama dua tahun terakhir, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner, atau BBPSI Veteriner, telah menjadi garda terdepan dalam memastikan mutu, standar, serta keamanan di bidang veteriner dan kesehatan hewan di Indonesia.

Di bawah kepemimpinan Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng., BBPSI Veteriner telah mencatat berbagai capaian strategis dalam penguatan standar nasional.

Melalui peran aktif dalam penyusunan dan pemutakhiran Standar Nasional Indonesia, BBPSI Veteriner telah menghasilkan tujuh SNI penting, yaitu:

1. SNI Karkas dan daging ayam ras
2. SNI Karkas dan daging sapi/kerbau
3. SNI Batas maksimum residu obat hewan dalam pangan asal hewan
4. SNI Kit ELISA untuk deteksi antibodi rabies
5. SNI Metode uji tapis residu antibiotik
6. SNI Metode HPLC deteksi residu hormon
7. SNI Susu mentah sapi

Tak hanya itu, di tengah tantangan dunia veteriner yang semakin kompleks, BBPSI Veteriner berhasil mempertahankan akreditasi ISO/IEC 17043:2023 sebagai lembaga uji profisiensi yang kompeten dan independen, serta akreditasi ISO/IEC 17025:2017 (LP-121-IDN) untuk kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi.

BBPSI Veteriner juga secara aktif mendukung program strategis Kementerian Pertanian, khususnya dalam aspek pengendalian penyakit hewan, pengamanan pangan asal hewan, serta peningkatan produktivitas ternak. Dalam menunjang produksi pakan sehat dan murah untuk unggas, Kepala BBPSI Veteriner juga memandu langsung bagaimana cara pembuatan pakan untuk ternak ayam KUB, dengan pemanfaatan bahan baku yang murah.

Peran ini merupakan bagian integral dalam mewujudkan swasembada pangan nasional dan ketahanan pangan yang berkelanjutan, untuk komoditas padi, maupun komoditas peternakan seperti daging sapi dan susu.

Namun, seiring perkembangan zaman, tak hanya standardisasi, Indonesia juga membutuhkan perakitan dan modernisasi teknologi untuk menjawab tantangan masa depan dunia veteriner dan kesehatan hewan.

DARI STANDARDISASI KE MODERNISASI: PERJALANAN STRATEGIS BRMP VETERINER

Maka, lahirlah wajah baru: Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner atau BRMP Veteriner, yang fokus pada standarisasi, perakitan, dan modernisasi sistem veteriner yang efisien, adaptif, dan mendukung kebutuhan lapangan.

Dalam hal Perakitan ini, akan diintegrasikan kegiatan litbang dan standarisasi dalam satu program, sehingga kegiatan penelitian dan pengembangan dapat lebih terarah dan efektif. Hasil-hasil inovasi kelitbang akan dikembangkan dan dirakit kembali sehingga menjadi produk yang berdaya saing tinggi dan mempunyai nilai tambah, sehingga dapat dikomersialisasikan dan diserap oleh industry dan masyarakat luas.

Untuk mendukung peran tersebut, BRMP Veteriner dilengkapi Laboratorium BAKTERIOLOGI, PATOLOGI, VIROLOGI, PARASIT-MIKOLOGI, dan TOKSIKOLOGI.

Laboratorium BRMP Veteriner memiliki personel, fasilitas, peralatan, lab BSL 3 Moduler, kandang ruminansia besar, kandang ruminansia kecil, rodensia, dan kandang ayam, serta sistem dan layanan pendukung yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan atau pengujian di bidang veteriner dan kesehatan hewan berdasarkan sistem jaminan mutu.

Layanan diagnostik BRMP Veteriner juga menjadi andalan dalam mendukung keamanan pangan dan kesehatan masyarakat veteriner—dengan 114 jenis pengujian, dan 27 di antaranya telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017.

Kolaborasi akan menjadi kunci. BBPSI Veteriner sebelumnya telah menjalin kerja sama luas dengan perguruan tinggi, pemerintah, dan swasta dalam pengujian dan standarisasi.

Termasuk kerja sama lisensi vaksin seperti: Avian Influenza HPAI dan LPAI, ND/GTT/11, Bivalen AI Subtipe H5N1, dan vaksin SE isolat lokal untuk perlindungan terhadap penyakit ngorok pada sapi dan kerbau.

Kini, BRMP Veteriner siap melangkah lebih jauh—menjadi motor penggerak perakitan dan modernisasi teknologi veteriner Indonesia dalam mengembangkan inovasi, memperluas kolaborasi, dan menjawab kebutuhan nyata di lapangan.

BRMP Veteriner akan terus menjadi mitra utama Kementerian Pertanian dalam mewujudkan kemandirian dan kemajuan sektor pertanian nasional, khususnya di bidang kesehatan hewan dan veteriner.

BRMP Veteriner—Langkah Pasti Untuk Masa Depan Veteriner Indonesia Yang Mandiri dan Maju!

VAKSINASI RABIES

GRATIS



HALAMAN BRMP VETERINER

(Jl. RE Martadinata No. 30 Kota Bogor)



19–23 Mei 2025 (Senin–Jumat)



09.00 – 12.00 WIB



**AYO DAFTARKAN
SEGERA**



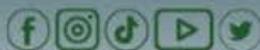
0811-1255-8811

<https://s.id/vaksinasiabies2025>



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati

www.veteriner.brmp.pertanian.go.id



@brmpveteriner

NPP : 3271044A0400001

AGRO MODERN



Dari Standardisasi ke Modernisasi : Perubahan Besar di Kementerian Pertanian

Bogor – Dunia pertanian Indonesia tengah memasuki babak baru. Transformasi kelembagaan di bawah Kementerian Pertanian Republik Indonesia melahirkan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), menggantikan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Salah satu unit pelaksanaannya, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), kini memegang peran penting dalam mendukung ketahanan dan kemandirian pangan nasional melalui inovasi dan modernisasi teknologi di sektor kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.

Dalam podcast Lisifet Menyapa episode ke-6, Kepala BRMP Veteriner, Dr. Ir. Feri Fahrudin Munir, MSc., IPU, ASEAN Eng., hadir sebagai narasumber untuk menjelaskan urgensi perubahan kelembagaan ini serta peran strategis BRMP Veteriner ke depan.

Dari Standardisasi Menuju Modernisasi

Transformasi ini resmi melalui Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 192 Tahun 2024 yang kemudian diperkuat dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2025 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup BRMP. Perubahan ini dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap tantangan global di sektor pertanian yang semakin kompleks.

“Dengan perubahan ini, kita tidak hanya fokus pada standarisasi, tetapi juga menambahkan fungsi penting, yakni perakitan teknologi. Ini sebagai jawaban atas kebutuhan inovasi yang adaptif, cepat, dan dapat langsung dimanfaatkan oleh petani serta pelaku usaha,” ungkap Feri.

Tugas dan Fungsi BRMP Veteriner

BRMP Veteriner hadir dengan mandat yang luas namun terfokus. Selain tetap melaksanakan tugas standarisasi, kini balai ini juga bertugas melakukan perakitan, perekayasa, pengujian, dan pemanfaatan hasil inovasi teknologi di bidang kesehatan hewan dan masyarakat veteriner. Feri merinci tujuh tugas utama BRMP Veteriner:

1. Penyusunan program dan anggaran di bidang perakitan dan modernisasi kesehatan hewan dan masyarakat veteriner.
2. Pelaksanaan perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengembangan kapasitas produksi.
3. Analisis dan pengujian teknologi sebelum diterapkan secara luas.
4. Perumusan dan penilaian kesesuaian terhadap standar produk asal hewan.
5. Pendayagunaan dan kerja sama hasil perakitan dengan berbagai mitra.
6. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan.
7. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan dan rumah tangga.



Dengan pendekatan ini, BRMP Veteriner tidak hanya menciptakan inovasi tetapi juga memastikan bahwa inovasi tersebut teruji, bermanfaat, dan siap pakai.

Layanan Tetap Berjalan, Kolaborasi Diperkuat

Feri memastikan bahwa seluruh layanan yang sebelumnya tersedia di Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Veteriner tetap berjalan normal. Bahkan, layanan seperti pengujian laboratorium, uji profisiensi, pengelolaan koleksi mikroba, dan perpustakaan akan terus ditingkatkan.

“Kita juga membuka ruang kolaborasi seluas-luasnya dengan perguruan tinggi, dunia usaha, lembaga riset, dan pemerintah daerah. Bahkan saat ini kerja sama kita dengan IPB, UGM, Universitas Airlangga, Universitas Hasanuddin, hingga BRIN terus berjalan,” jelasnya.

Kerja sama ini tidak terbatas pada penelitian dan pendidikan, tetapi juga mencakup pengembangan inovasi, pemanfaatan laboratorium bersama, hingga komersialisasi produk hasil perakitan teknologi. BRMP Veteriner juga aktif menjalin kerja sama dengan rumah sakit militer, seperti RSPAD, dalam mengelola mikroba zoonosis yang berpotensi menular dari hewan ke manusia.

Peran Strategis dalam Kemandirian Pangan Nasional

Dengan kepemimpinan nasional yang baru, Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka telah menetapkan target percepatan swasembada pangan. Dalam konteks ini, BRMP Veteriner menjadi bagian penting untuk memastikan ketersediaan dan kualitas protein hewani seperti daging, susu, dan telur yang aman dan sehat.

“Percepatan swasembada pangan tidak bisa dilakukan tanpa dukungan inovasi teknologi. Kita harus menghasilkan inovasi yang adaptif dan langsung bisa dimanfaatkan di lapangan,” tegas Feri. Ia menambahkan, BRMP Veteriner akan terus menggali, memilih, dan merakit kembali lebih dari seribu inovasi teknologi yang pernah dihasilkan oleh lembaga-lembaga riset sebelumnya agar dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Tantangan dan Harapan ke Depan

Sebagai lembaga baru, BRMP Veteriner tentu menghadapi tantangan dalam penyesuaian struktur, sumber daya manusia, dan infrastruktur. Namun Feri optimis, tantangan ini justru menjadi peluang untuk memperkuat kapasitas internal melalui pelatihan, kolaborasi, dan peningkatan kompetensi SDM.

“Kita sedang menyiapkan fungsional perekayasa dan analis standar, serta memperbarui peralatan laboratorium. Harapannya, seluruh lini dapat mendukung tugas baru ini secara optimal,” ujarnya.

Di akhir sesi, Feri berharap seluruh pemangku kepentingan di sektor pertanian dan peternakan dapat bersinergi bersama BRMP. “Inilah saatnya kita berakselerasi. BRMP Veteriner hadir untuk menjembatani antara inovasi dan kebutuhan nyata di lapangan. Semoga ke depan kita bisa mempercepat pembangunan pertanian, khususnya dalam penyediaan protein hewani nasional,” pungkasnya.



BRMP Veteriner Kawal Ketahanan Pangan di Bangka Selatan dengan Monitoring Intensif dan Pendampingan Langsung

Bangka Selatan (10-11/05/2025) — Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU, ASEAN Eng., melaksanakan kunjungan kerja selama dua hari di Kabupaten Bangka Selatan (Basel) untuk memantau langsung kegiatan percepatan pengolahan lahan dan tanam padi dalam mendukung Swasembada Pangan Nasional.

Sabtu, 10 Mei 2025, Kepala BRMP Veteriner didampingi penyuluh dari BRMP Kepulauan Bangka Belitung, Marjoko, S.Tr.P. melaksanakan monitoring pengolahan tanah di Desa Rias, Kecamatan Toboali, tepatnya di lahan milik Kelompok Tani (Poktan) Bunga Tani. Berdasarkan laporan Koordinator Penyuluh Kab. Basel, Misnah, SP., MM. total lahan seluas 25 hektar telah selesai diolah dan sebagian sudah ditanami. Ditargetkan pada Rabu, 14 Mei 2025, seluruh lahan sudah selesai ditebar benih padi.

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi persiapan Rapat Koordinasi (Rakor) Percepatan Tanam Kab. Basel, yang direncanakan digelar pada Kamis, 16 Mei 2025. Kegiatan tersebut akan dihadiri Ka. BRMP Padi (PJ. Prov), Kepala Dinas PPP Kab. Basel, BRMP Kep. Babel, serta seluruh institusi terkait.



Minggu, 11 Mei 2025, Tim melaksanakan pendampingan percepatan olah tanah di Desa Serdang, Kecamatan Toboali. Di lokasi ini, masih berlangsung panen pada hamparan 540 hektar, khususnya di Poktan Mandiri Sejahtera yang telah memanen padinya 70% dari total lahan. Sisanya diperkirakan siap panen minggu depan. Ka. BB juga memberikan arahan kepada Manajer Brigade Pangan (BP) Beras Basah, untuk segera mempercepat olah tanah, dimana saat ini baru 5 hektar yang dikerjakan.

Kegiatan monitoring dilanjutkan ke Desa Pergam, Kecamatan Air Gegas untuk melihat panen padi di hamparan 273 hektar. Seluas 200 hektar telah dipanen, sementara 73 hektar sisanya menunggu dua minggu lagi untuk panen. Pengolahan tanah direncanakan dimulai 17 Mei 2025 dengan mengerahkan 20 unit traktor roda dua dan empat. Selanjutnya, dilakukan pendampingan tanam padi di BP Guna Karya, Desa Rias, di lahan milik Pak Arif seluas 0,75 hektar, bagian dari hamparan seluas 200 hektar dimana 158 hektar diantaranya sudah ditanami varietas Ciherang.

Menutup kegiatan hari itu, Ka. BRMP Veteriner menghadiri pertemuan malam hari di Desa Kepoh, Kecamatan Toboali, untuk membahas rencana olah tanah, tanam padi, dan normalisasi jaringan irigasi. Dalam arahannya, ia menekankan pentingnya percepatan olah tanah dan tanam padi, mengingat curah hujan diperkirakan mulai menurun pada Juni 2025. Disepakati, pekan depan akan dimulai pengolahan pada lahan seluas 70 hektar dari total 350 hektar, sementara sisanya belum dapat ditanam akibat kondisi vegetasi berat.





Pelantikan dan Pengukuhan Jabatan di Lingkup BRMP Kementan: Perkuat Tata Kelola dan Komitmen Kinerja

Jakarta (15/05/2025) — Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) menggelar pelantikan dan pengukuhan jabatan struktural, ketua kelompok kerja, serta ketua tim kerja dalam sebuah prosesi yang berlangsung secara hybrid (daring dan luring). Kegiatan ini diikuti oleh para pejabat di lingkungan BRMP, termasuk Kepala Balai, Kepala Bagian Tata Usaha, Kasubbag Tata Usaha, Ketua Kelompok Kerja, dan Ketua Tim Kerja.

Pelantikan dipimpin langsung oleh Kepala BRMP, Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si., dan disaksikan oleh Sekretaris BRMP. Dalam rangka memperkuat komitmen integritas, seluruh pejabat yang dilantik turut menandatangani Pakta Integritas sebagai wujud tanggung jawab atas amanah yang diemban.

Dalam sambutannya, Kepala BRMP menegaskan bahwa pelantikan ini merupakan bagian dari upaya strategis dalam meningkatkan tata kelola kelembagaan dan efektivitas pelaksanaan program. Beliau juga menekankan pentingnya profesionalisme, integritas, serta semangat kolaboratif dari seluruh pejabat untuk membawa BRMP semakin maju dan adaptif terhadap tantangan sektor pertanian.

Sebagai bagian dari keluarga besar BRMP, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat kepada para pejabat yang telah resmi dilantik, di antaranya:

1. Budi Laksono, S.E. – Kepala Bagian Tata Usaha
2. drh. Imas Sri Nurhayati, M.Si. – Ketua Kelompok Program, Evaluasi, dan Perakitan Modernisasi Pertanian
3. Maulida Hayuningtyas, S.T.P., M.Si. – Ketua Tim Kerja Program
4. Dr. drh. Aulia Evi Susanti, M.Sc. – Ketua Tim Kerja Perakitan dan Perekayasaan
5. Hendra Yuniar, S.Kom., M.Kom. – Ketua Tim Kerja Evaluasi
6. drh. Siswani, M.Biomed. – Ketua Kelompok Layanan, Penilaian Kesesuaian, dan Kerja Sama
7. Siti Kuraesin, S.IP. – Ketua Tim Kerja Pengelolaan Kerja Sama BRMP Veteriner
8. drh. Inggarsetya Syah Audini, M.Si. – Ketua Tim Kerja Layanan dan Penilaian Kesesuaian
9. Nila Jania Saptianty, S.E. – Ketua Tim Kerja Pendayagunaan Hasil
10. Arthaully Siregar, S.E. – Ketua Tim Kerja Pengelolaan Sumber Daya Manusia
11. Ahmad Itjab, S.E. – Ketua Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga
12. Mimin Mindawati, S.E. – Ketua Tim Kerja Keuangan dan Barang Milik Negara

BRMP Veteriner juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Ibu Aulia, S.TP., M.M., atas dedikasi dan kontribusi beliau selama menjabat. Beliau kini menempati posisi baru sebagai Ketua Kelompok Evaluasi dan Pelaporan di Sekretariat BRMP.

Semoga para pejabat yang dilantik dapat menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab serta menjadi penggerak utama dalam mendukung kemajuan BRMP dan pembangunan pertanian nasional yang berkelanjutan.



BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Segecap Pimpinan dan Staf
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
mengucapkan

SELAMAT & SUKSES

Budi Laksono, S.E.
Kepala Bagian Tata Usaha
BRMP Veteriner

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
www.veteriner.brmp.pertanian.go.id | @brmpveteriner | NPP : 3271044A0400001

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Segecap Pimpinan dan Staf
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
mengucapkan

SELAMAT & SUKSES

drh. Imas Sri Nurhayati, M. Si.
Ketua Kelompok Program, Evaluasi
dan Perakitan Modernisasi Pertanian
BRMP Veteriner

Maulida Hayuningtyas, S.T.P., M.Si
Ketua Tim Kerja
Program
BRMP Veteriner

Dr. drh. Aulia Evi Susanti, M.Sc
Ketua Tim Kerja
Perakitan dan
Perekayasaan
BRMP Veteriner

Hendra Yuniar, S.Kom., M.Kom
Ketua Tim Kerja
Evaluasi
BRMP Veteriner

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
www.veteriner.brmp.pertanian.go.id | @brmpveteriner | NPP : 3271044A0400001

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Segecap Pimpinan dan Staf
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
mengucapkan

SELAMAT & SUKSES

drh. Siswani, M. Biomed
Ketua Kelompok Layanan, Penilaian
Kesesuaian, dan Kerja Sama
BRMP Veteriner

Siti Kuraesin, S.IP
Ketua Tim Kerja
Pengelolaan
Kerjasama
BRMP Veteriner

drh. Inggarsetya Syah Audini, M.Si
Ketua Tim Kerja
Layanan dan
Penilaian
Kesesuaian BRMP
Veteriner

Nila Jania Saptianty, S.E.
Ketua Tim Kerja
Pendidayagunaan
Hasil BRMP
Veteriner

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
www.veteriner.brmp.pertanian.go.id | @brmpveteriner | NPP : 3271044A0400001

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Segecap Pimpinan dan Staf
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
mengucapkan

SELAMAT & SUKSES

Arthaully Siregar, S.E.
Ketua Tim Kerja Pengelolaan
Sumber Daya Manusia
BRMP Veteriner

Ahmad Itjab, S.E.
Ketua Tim Kerja Tata Usaha
dan Rumah Tangga
BRMP Veteriner

Mimin Mindawati, S.E.
Ketua Tim Kerja Keuangan dan
Barang Milik Negara
BRMP Veteriner

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
www.veteriner.brmp.pertanian.go.id | @brmpveteriner | NPP : 3271044A0400001

BALAI BESAR PERAKITAN DAN MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

Segecap Pimpinan dan Staf
Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
mengucapkan

TERIMA KASIH
ATAS DEDIKASINYA

AULIA S.TP., M.M.

sebagai
Ketua Kelompok Layanan,
Penilaian Kesesuaian, dan
Kerja Sama BRMP Veteriner

SELAMAT & SUKSES

ATAS PELANTIKAN & PENGUKUHAN

sebagai
Ketua Kelompok Evaluasi
dan Pelaporan,
Sekretariat Badan Perakitan dan
Modernisasi Pertanian

Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
www.veteriner.brmp.pertanian.go.id | @brmpveteriner | NPP : 3271044A0400001



Vaksinasi Rabies Gratis di BRMP Veteriner: Perlindungan Kesehatan Hewan dan Menjaga Kesehatan Masyarakat

Bogor (19/05/2025) – Dalam semangat memperingati World Veterinary Day 2025, Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) menggelar Vaksinasi Rabies gratis untuk hewan peliharaan, yang berlangsung pada 19–23 Mei 2025. Kegiatan ini merupakan bentuk nyata komitmen terhadap perlindungan kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat secara menyeluruh.

Acara dibuka secara resmi oleh Kepala BRMP Veteriner, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng., dan turut dihadiri institusi terkait, termasuk Lurah Ciwaringin Kota Bogor Tengah, Ahmad Komar, S.E., Perwakilan Dinas Perikanan dan Peternakan Kota Bogor drh. Anizar, MM. dan drh. Yudistira, AK., Perwakilan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Bogor, drh. Hardi dan drh. Syido, seluruh Pimpinan unit dan staf BRMP Veteriner, serta masyarakat umum yang antusias membawa hewan kesayangan mereka untuk divaksin.

Dalam sambutannya, Kepala BRMP Veteriner menekankan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk penghargaan terhadap peran penting dokter hewan dan tenaga kesehatan hewan dalam sistem kesehatan global. Lebih dari itu, vaksinasi ini menjadi pengingat akan pentingnya pendekatan One Health, di mana kesehatan hewan, manusia, dan lingkungan saling berkaitan erat. "Rabies adalah ancaman nyata, namun dapat dicegah sepenuhnya melalui vaksinasi. Kegiatan ini bukan hanya bentuk layanan, tetapi juga ajakan untuk membangun sinergi lintas sektor demi menciptakan sistem kesehatan hewan yang tangguh dan berkelanjutan," ungkap Kepala BRMP Veteriner.

Di tengah tantangan nasional seperti wabah PMK, LSD, rabies, dan penyakit zoonotik lainnya, kolaborasi menjadi kunci. Vaksinasi ini adalah bukti bahwa perlindungan hewan bukan sekadar tugas dokter hewan tetapi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Mari lindungi hewan/ternak, cegah penyakit, dan wujudkan Indonesia yang lebih sehat melalui langkah kecil namun berdampak besar.



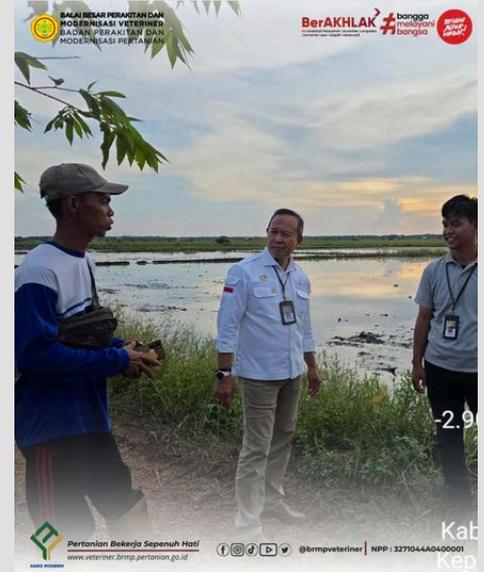


Percepat Olah Lahan: BRMP Veteriner Dampingi Penggunaan Rotavator di Bangka Selatan

[Bangka Selatan, 21 Mei 2025] – Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin, MSc., IPU, ASEAN Eng, melaksanakan pendampingan percepatan olah lahan di Desa Serdang, Kecamatan Toboali, bersama Marjoko, S.Tr.P., Pendamping BRMP Kepulauan Bangka Belitung. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka monitoring dan optimalisasi penggunaan 2 unit rotavator yang baru tiba di desa tersebut.

Setelah dilakukan pengecekan perlengkapan, Kepala BRMP Veteriner menyarankan agar alat segera dioperasikan untuk mendukung percepatan olah tanah pada hamparan seluas 150 ha milik Brigade Pangan (BP) Karya Sentosa. Berdasarkan laporan Rubi (Manajer BP), seluruh lahan telah diolah dan siap untuk penanaman, yakni 140 ha dengan sistem tanam benih langsung (tabela) dan 10 ha dengan sistem tanam pindah.

Kegiatan dilanjutkan ke Desa Pergam, Kecamatan Air Gegas, guna meninjau progres pengolahan lahan di BP Beras Basah dan BP Mekar Sari. Sandy (Manajer BP) melaporkan bahwa dari total 400 ha, sekitar 300 ha dapat ditanami, sementara 100 ha merupakan vegetasi berat. Hingga saat ini, baru 16 ha yang telah diolah dalam waktu 2 hari. Dengan dukungan rotavator berkapasitas kerja 4 ha/hari, percepatan olah lahan diharapkan bisa lebih optimal dan efisien.





Dorong Percepatan Tanam, BRMP Veteriner Tinjau Irigasi dan Pengolahan Lahan di Toboali

Toboali (22/05/2025) — Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng., menghadiri rapat koordinasi bersama Balai Wilayah Sungai (BWS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di Balai Desa Rias, Kecamatan Toboali, Kabupaten Bangka Selatan. Rapat dipimpin langsung oleh Kepala Desa Rias dan dihadiri oleh perwakilan BWS, Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan Kabupaten Basel, Kapolsek Toboali, Ketua KTNA Basel, serta para ketua kelompok tani Desa Rias.

Pertemuan ini membahas sosialisasi rencana normalisasi jaringan irigasi di Desa Rias untuk mendukung percepatan tanam. Normalisasi jaringan irigasi akan dilakukan pada bulan Juni. Namun, karena aktivitas penanaman masih berlangsung, jaringan irigasi tetap akan dibuka sementara agar tidak mengganggu proses tanam. Dalam arahannya, Kepala BRMP Veteriner mendorong percepatan pengolahan tanah dan tanam padi, mengingat bantuan alsintan dari Kementerian Pertanian telah diserahkan kepada sembilan Badan Pengelola (BP) di Desa Rias. Beliau menegaskan pentingnya memanfaatkan momentum ini agar petani bisa mengoptimalkan musim tanam.

Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan pengolahan lahan di Desa Kepoh, Kecamatan Toboali. Hadir dalam kegiatan tersebut Koordinator Penyuluh Kabupaten, Koordinator Penyuluh Kecamatan Toboali, dan mahasiswa Polbangtan Yoma. Adapun target luas tanam padi di Desa Kepoh untuk bulan Mei mencapai 70 hektar dan sebagian di antaranya telah ditanami. Kepala BRMP Veteriner menghimbau kepada manajer dan anggota BP Bersepakat agar petani diarahkan untuk segera melakukan pengolahan lahan dan melakukan penanaman karena curah hujan masih mendukung. Selain itu, sangat penting melakukan perawatan Alsintan agar tetap berfungsi dengan baik dan umur penggunaan lebih lama.





Inovasi Vaksin Kombinasi AI: Sinergi Pemerintah dan Industri untuk Ketahanan Pangan Nasional

Selama lebih dari dua dekade, Avian Influenza atau flu burung telah menjadi ancaman serius bagi industri perunggasan di Indonesia. Virus ini menular dengan cepat dan mematikan, menyebabkan kerugian besar bagi peternak di seluruh negeri. Jutaan unggas mati akibat Avian Influenza. Dampak langsung terjadi pada penurunan produksi daging dan telur hingga kerugian mencapai triliunan rupiah, yang berujung pada merosotnya kesejahteraan peternak dan terganggunya roda ekonomi nasional.

Di balik setiap kandang kosong, ada ancaman nyata terhadap ketahanan pangan hewani Indonesia. Ini menjadi tantangan besar dalam menjaga pangan dan protein rakyat.

Menjawab tantangan tersebut, Kementerian Pertanian melalui Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian Veteriner atau BRMP Veteriner telah hadir dengan inovasi vaksin kombinasi Avian Influenza HPAI dan LPAI pertama di Indonesia.

Menggabungkan dua subtipe virus H5N1 dan H9N2 berbasis isolat lokal – lebih sesuai dengan virus yang bersirkulasi di lapangan, lebih efektif, dan lebih terjangkau.

Didukung laboratorium bersertifikat, SDM profesional, dan sistem monitoring dan evaluasi yang transparan, BRMP Veteriner memastikan inovasi ini berkelanjutan—melayani bangsa kini dan nanti.

Vaksin ini dikembangkan oleh lembaga pemerintah, namun diproduksi massal melalui kemitraan dengan pihak ketiga. Distribusinya telah menjangkau 39 kabupaten/kota di 23 provinsi untuk mempercepat layanan publik dan menjaga akses vaksin tetap merata.

Hasilnya luar biasa. Lebih dari 470 juta dosis vaksin telah diproduksi dan didistribusikan pada periode 2020–2024. Peran serta kementerian pertanian dalam produksi dan distribusi vaksin ini turut menyumbang penurunan kasus AI pada unggas hingga 80 persen.

Drh. Maryono (Plant Manager PT. Capri Farmindo Laboratories)

Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kami dari PT Capri Farmindo Laboratoris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner atas kolaborasi yang luar biasa dalam pelisensian produk inovatif vaksin kombinasi Avian Influenza LPAI dan HPAI produk hasil riset BRMP Veteriner ini bukan hanya menjadi terobosan penting dalam upaya pengendalian penyakit Avian Influenza di Indonesia tetapi juga telah terbukti efektif dan diterima dengan sangat baik oleh industri perunggasan, kami merasa bangga menjadi mitra dalam mendistribusikan dan memproduksi vaksin ini untuk menjangkau peternak di seluruh Indonesia semoga kerja sama ini terus berlanjut dan menghasilkan lebih banyak inovasi yang berdampak nyata bagi ketahanan kesehatan hewan dan pangan nasional terima kasih BRMP Veteriner bersama kita kuatkan biosecurity Indonesia

Perkenalkan nama saya Agus dari Ternak Jaya Abadi Farm, Desa Gobang, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor sebelum saya apa pakai vaksin ini ada kejadian ayam 10.000 ekor kematiannya banyak produksinya ikut menurun, waktu itu dicobalah vaksin AI K SL itu di ayam yang 10.000 di tempat saya kerja ini alhamdulillahnya sejak sejak pemakaian itu selang 2 minggu kemudian alhamdulillah ayam sehat. terima kasih, sekian dari saya

asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, MSc., IPU, ASEAN Eng. (Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner)

Melalui inovasi vaksin kombinasi AI berbasis kemitraan BRMP turut berpartisipasi dalam pembangunan pertanian khususnya bidang peternakan khususnya untuk meningkatkan produksi unggas sehingga berdampak positif dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional serta Kementerian Bangsa dan juga kesejahteraan para peternak

Dengan pola pembagian tanggung jawab inovasi kemitraan ini menjadi solusi realistis bagi instansi dengan sumber daya terbatas inovasi ini bukan hanya soal vaksin.

Unggas dan turunannya merupakan komponen penting dalam ketahanan pangan nasional yaitu sebagai sumber protein hewani. ini adalah bagian dari misi besar mewujudkan ketahanan pangan kemandirian bangsa dan kesejahteraan peternak vaksin kombinasi berbasis kemitraan inovasi anak bangsa untuk Indonesia yang lebih mandiri dan sehat

Terima kasih BRMP Veteriner ayam sehat hati tenang

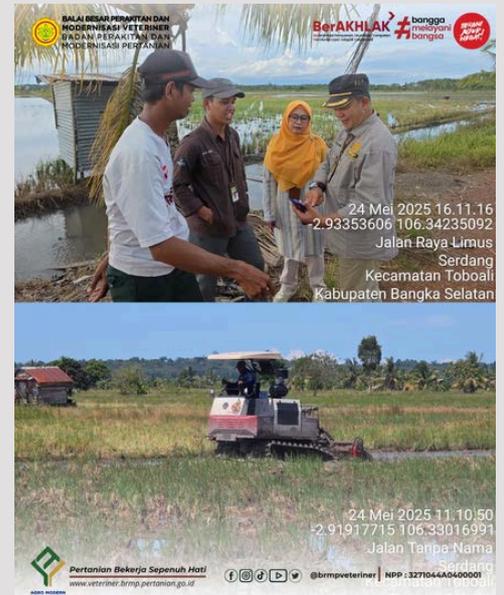


Kepala BRMP Veteriner Hadiri Rapat Koordinasi dan Monitoring Percepatan Tanam di Bangka Selatan

Bangka Selatan (23-25/05/2025) — Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN Eng., menghadiri serangkaian kegiatan penting dalam mendukung percepatan tanam dan swasembada pangan di Kabupaten Bangka Selatan pada 23–25 Mei 2025.

Hari pertama, Kepala BRMP Veteriner beserta staf menghadiri rapat koordinasi yang digelar di Balai Kecamatan Pulau Besar bersama Balai Wilayah Sungai (BWS) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Rapat dipimpin oleh Kepala Desa Batu Betumpang dan dihadiri oleh Tim BWS, unsur Muspika setempat, para kepala desa, mantri tani, Kapolsek Toboali, Babinsa, dan para ketua poktan se Kecamatan Pulau Besar. Pertemuan tersebut menghasilkan kesepakatan lokasi normalisasi jaringan irigasi dan pemasangan pintu klep yang ditentukan bersama antara BWS dan Poktan.

Selanjutnya, tim BRMP Veteriner melakukan monitoring percepatan olah lahan di Brigade Pangan (BP) Sejahtera, Karya Sentosa, dan Bersatu, yang terletak di Desa Serdang, Kecamatan Toboali (24/05/2025). Kesanggupan realisasi LTT bulan Mei di Desa Serdang mencapai 200 hektar. Dari total hamparan seluas 750 hektar, sebanyak 537 hektar berpotensi untuk segera ditanami, sedangkan sisanya terkendala vegetasi berat.



Pada Minggu, monitoring dilanjutkan ke Desa Pergam, Kecamatan Air Gegas (25/05/2025). Tim mengunjungi dua BP, yaitu Beras Basa dan Mekarsari. Dari 430 hektar hamparan olah, 330 hektar di antaranya siap tanam, sementara 100 hektar lainnya membutuhkan pembersihan lahan (vegetasi berat). Target LTT bulan Mei sebesar 130 hektar di Desa Pergam diperkirakan dapat terealisasi tepat waktu. Kepala BRMP Veteriner menekankan pentingnya percepatan olah lahan dan tanam padi di Bangka Selatan, seiring dukungan sarana dan prasarana Alsintan dan benih Inpari 32 dari Kementerian Pertanian. Pihak Pemerintah Daerah menyatakan komitmen penuh dalam mendukung program Swasembada Pangan Nasional.

Kepala BRMP Veteriner juga melakukan kunjungan kerja ke Balai Penerapan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) Bangka Belitung untuk memantau kondisi kesehatan ternak, khususnya ayam dan sapi. Pemeriksaan mencakup aspek fisik, sanitasi kandang, serta potensi penyakit menular seperti Avian Influenza (AI) dan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK). Koordinasi BRMP Veteriner dan BRMP Bangka Belitung diharapkan dapat menjadi sinergi antar lembaga guna mendorong ketahanan sektor peternakan di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.





Sinergi BRMP Veteriner dan Kemendiktisaintek untuk Dukung Ketahanan Pangan Nasional

Jakarta (28/05/2025) – Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner), Dr. Ir. Fery Fahrudin Munir, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng., menghadiri rapat pembahasan pengembangan budidaya komoditas strategis di Kementerian Pertanian, Jakarta. Rapat dihadiri oleh Menteri Pertanian; Wakil Menteri Pertanian, Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi; serta Kepala Staf Angkatan Laut. Pertemuan ini merupakan bagian dari upaya pemerintah untuk memperkuat ketahanan pangan nasional melalui peningkatan produktivitas komoditas strategis.

Dalam rapat tersebut, BRMP Veteriner sebagai bagian dari BRMP, secara resmi mendapatkan amanah dari Kementan untuk menggerakkan kegiatan penelitian dalam kerangka kerja sama antara Kementan dan Kemendiktisaintek. Penelitian akan I varietas unggul dan efisiensi teknologi budidaya Gandum, Bawang Putih, Kedelai, dan Jagung. Menanggapi hal tersebut, Kepala BRMP Veteriner menyampaikan kesiapan dalam menjalankan amanah tersebut.

Beberapa poin arahan dari Mentan adalah: 1) Target produksi gandum ditingkatkan menjadi 8–10 ton/hektar dan kedelai menjadi 5–6 ton/hektar (dari eksisting produksi gandum dan kedelai sebesar 4 ton/hektar). Lahan pengembangan nantinya telah disiapkan minimal seluas 1.000 hektar untuk mendukung target ini; 2) Keterlibatan TNI secara aktif dalam pengawalan produksi pangan; dan 3) fasilitasi Kementan terkait penyelenggaraan riset di Kemendiktisaintek bantuan berupa benih unggul, alat dan mesin pertanian I(alsintan), dukungan pendanaan, serta SDM dari Kementan. Sinergi lintas sektoral ini diharapkan dapat mendorong keberhasilan riset dan inovasi pertanian yang berdampak langsung pada peningkatan produksi dan kesejahteraan petani.





**BALAI BESAR PERAKITAN DAN
MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN**

BerAKHLAK # bangga
melayani
bangsa



BIG NEWS

INDONESIA MERDEKA PANGAN! CADANGAN BERAS 4 JUTA TON

PENCAPAIAN INI ADALAH BUKTI NYATA KERJA KERAS
PETANI, PENYULUH, DAN SEMUA PIHAK YANG TERLIBAT
DALAM MEMBANGUN KETAHANAN PANGAN BANGSA.



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
www.veteriner.brmp.pertanian.go.id



@brmpveteriner | NPP : 3271044A0400001



BRMP Veteriner Official Account

Nikmati fasilitas layanan sosial media kami berikut ini,
silahkan akses dan bergabung bersama kami.
(follow, subscribe, like, share & comment)

@brmpveteriner **@brmpveteriner**

@brmpveteriner **@brmpveteriner**

@brmpveteriner **@brmpveteriner**

@brmpveteriner **081112558811**



- Diterbitkan oleh : Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
- Penanggung Jawab : Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner
- Tim Redaksi Pelaksana : Siswani; Nila J.S.; Aulia; Dianita D.S.; Siti K.; Inggar A; Endang P; Uka K.;
Yeni S.; Erik K.; Melati A.; Furi P.; Devi F.; Ichsan A.
- Kontributor : Tim Kerja LPKKS; Tim Kerja PE;
Tim Bagian Tata Usaha; Tim Laboratorium
- Desain & Layout : Tim PR BRMP Veteriner



BALAI BESAR PERAKITAN
DAN MODERNISASI VETERINER
BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN

PROFESIONALISME

AKUNTABEL



RESPONSIBILITAS

MANDIRI

INTEGRITAS

